

Ibadah Minggu Satgas Yonif 408 Pererat Hubungan TNI-Warga Lanny Jaya

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Feb 8, 2026 - 19:31



LANNY JAYA- Suasana khidmat menyelimuti Gereja GIDI Andugume di Kampung Andugume, Distrik Wano Barat, Kabupaten Lanny Jaya, Provinsi Papua Pegunungan, pada Minggu (8/2/2026). Hari itu, sebuah ibadah Minggu yang tak hanya menjadi rutinitas keagamaan, namun juga menjadi perekat hubungan antara prajurit TNI dari Satgas Yonif 408/Sbh dan masyarakat setempat.

Di tengah keindahan alam pegunungan yang menjadi latar, lantunan puji-pujian

jemaat bergema, membangkitkan rasa syukur dan ketenangan. Para prajurit yang bertugas jauh dari keluarga, duduk berdampingan dengan warga, seolah tak ada sekat yang memisahkan. Kebersamaan ini bukan sekadar pertemuan fisik, melainkan cerminan harapan mendalam akan kedamaian dan keamanan yang terus terjaga di wilayah Andugume.

Komandan Pos Andugume, Kapten Inf Nur Ikhsan, mengungkapkan betapa ibadah bersama ini memberikan kekuatan tak ternilai baginya dan rekan-rekannya.

“Di tengah keterbatasan dan jarak dari keluarga, kami menemukan kekuatan besar melalui doa bersama masyarakat. Kami percaya setiap doa yang dipanjatkan menjadi benteng kedamaian bagi Andugume dan Papua,” ujarnya, menyoroti dampak spiritual yang dirasakan prajurit.

Senada, Pendeta Gereja GIDI Andugume, Pdt. Herinus Talenggen, turut menyatakan kegembiraannya atas kehadiran para prajurit.

“Ibadah ini bukan hanya pertemuan rohani, tetapi juga bukti kasih dan persaudaraan. Kehadiran Satgas memberi penguatan iman bagi jemaat bahwa kami tidak berjalan sendiri,” tuturnya, menekankan makna kehadiran TNI sebagai dukungan moril.

Usai ibadah, kehangatan semakin terasa melalui jabat tangan dan percakapan akrab antara prajurit dan jemaat. Momen ini mempertegas ikatan emosional yang telah terjalin, sebuah simbol bahwa upaya menjaga keamanan wilayah berjalan seiring dengan penguatan nilai kemanusiaan dan spiritualitas di hati masyarakat. Satgas Yonif 408/Sbh berharap, melalui kegiatan seperti inilah, suasana damai yang berkelanjutan dapat terwujud, menjadi fondasi kokoh bagi kehidupan yang aman dan sejahtera di Papua Pegunungan.

(Wartamiliter.com)